

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Jenis penelitiannya yakni *Field Research* (Penelitian Lapangan). Penelitian lapangan bersifat deskriptif yaitu yang menggambarkan kenyataan faktual pada lapangan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang lebih menekankan analisis pada proses pengumpulan deduktif serta pada analisa terdapat dinamika hubungan antara yang diamati dengan fenomena.¹

Pendekatan kualitatif pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi dari penggunaan media LMS pada pembelajaran fiqh ibadah pada lingkungan anak tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan ini berada di Jln. A. Yani KM 20 Landasan Ulin Barat Banjarbaru. Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

¹Syaiful Azhari, *Metode Penelitian cet 3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: Subjek penelitian adalah suatu alat atau sifat atau nilai dari orang. Objek adalah kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan agar dapat dipelajari dan disimpulkan.²

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan. Dan 3 orang peserta didik tunagrahita ringan dan 3 orang peserta didik tunagrahita sedang kelas VII jenjang SMP.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS di lingkungan penyandang anak tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yaitu ulasan faktual valid, dan jelas. yang dirumuskan peneliti ini terdiri dari, data pokok dan data penunjang untuk lebih jelasnya akan peneliti paparkan sebagai berikut mengenai data pokok, data penunjang dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

²Chesley Tanujaya, "Perancangan Standard Operating Procedure Produksi Pada Perusahaan Kafein", dalam *Jurnal Manajemen dan Startup Bisnis*, Vol. 2, No. 1 April, 2017, 93.

a. Data Pokok

Data pokok yakni data asli yang dari hasil pengamatan terhadap subjek penelitian. Beberapa data yang ditelaah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS pada lingkungan penyandang tunagrahita. Meliputi:
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Evaluasi
- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS pada anak tunagrahita yang meliputi:
 - a) Faktor Pendukung
 - b) Faktor Penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang yakni data terkait gambaran umum lokasi penelitian secara objektif sebagai berikut:

- 1) Profile Sekolah
- 2) Sejarah pendirian sekolah SLB-C Pembina
- 3) Keadaan sekolah, guru, alat dan sarana prasarana

2. Sumber Data

Data yang dipaparkan di atas, didapatkan melalui beberapa sumber yaitu Responden, Informan dan Dokumentasi.

- a. Respondennya adalah Guru PAI jenjang SMP di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan dan 3 orang peserta didik tunagrahita ringan dan 3 orang tunagrahita sedang kelas VII.
- b. Informan adalah kepala sekolah, seluruh guru dan staf sekolah SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Dokumen arsip dari sekolah SLB

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data lapangan yang faktual, valid, dan jelas maka digunakan beberapa cara berikut:

- a. Pengamatan

Pengamatan ialah cara mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan media berbasis LMS pembelajaran ibadah shalat yaitu mengenai tata cara shalat pada anak tunagrahita.

- b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data Implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS pada anak tunagrahita dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi data yang diperoleh dengan teknik mencari data pendukung. teknik ini guna mendapatkan data di SLB-C Negeri Pembina yaitu sejarah berdirinya, keadaan pendidik serta peserta didik, keadaan sekolah, fasilitas, visi

misi dan tujuan sekolah. Uraian mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersaji dalam tabel berikut:

Tabel III.I
Matrik Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data Pokok Data pokok adalah data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu: a) Bagaimana implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS di lingkungan penyandang tunagrahita yaitu: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi	Guru PAI dan Peserta Didik	Wawancara dan Pengamatan
	b) Faktor pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS di lingkungan penyandang tunagrahita	Guru PAI dan Kepala Sekolah	Wawancara dan dokumentasi
2.	Data penunjang pembelajaran yaitu: 1) Sejarah berdirinya sekolah 2) Profile sekolah 3) Keadaan sekolah, guru, sarana dan prasarana	Informan	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pengolahan data adalah

- a. *Editing*, yakni proses memeriksa/menyaring kembali terhadap semua data yang telah didapatkan baik dari pengamatan dan wawancara, sehingga data yang berkaitan dengan penelitian yang dirasa penting itulah yang akan dideskripsikan dalam skripsi.

- b. *Klasifikasi*, yakni proses pengelompokan/pengkategorisasian data yang telah diperoleh sesuai jenis permasalahannya, agar dapat diuraikan dengan mudah dalam penyajian data.
- c. *Interpretasi Data*, yakni menyajikan penafsiran lebih lanjut untuk data yang memang perlu dijelaskan, agar mudah dipahami dan dimengerti tanpa mengubah makna yang sebenarnya.

2. Analisis Data

Setelah data dideskripsikan, kemudian dilakukan analisis secara kualitatif agar dapat mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya berdasarkan hasil jawaban yang didapatkan dari responden. Sedangkan pengambilan kesimpulannya berdasarkan metode induktif yang dijabarkan dan diuraikan dengan simpulan dari hal-hal yang khusus ke hal-hal yang umum.

G. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa fase dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan. Adapun berikut fase dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan survey ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat dan mengajukan proposal penelitian
 - d. Menyajikan proposal penelitian ke pihak kampus

2. Tahap persiapan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai desain proposal penelitian
- b. Melakukan seminar proposal penelitian
- c. Merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dan arahan dari dosen pembimbing satu dan dua
- d. Mengajukan surat riset penelitian kepada pihak kampus untuk keperluan pengumpulan data
- e. Mempersiapkan segala keperluan dalam pengumpulan data

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi informan guna untuk mendapatkan informasi
- b. Melaksanakan penyajian data
- c. Melaksanakan analisis data

4. Tahapan penyusunan laporan penelitian

Pada tahapan ini, peneliti berusaha untuk terus berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar dapat selalu dikoreksi dan diperbaiki. Setelahnya mengajukan naskah agar dapat dilakukan munaqasyah.